BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Dalam penelitian ini jenis peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Penelitian kuantitatif digunakan oleh peneliti karena data yang akan diperoleh dan diolah berbentuk angka-angka. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.[1]

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Antartika Surabaya, yang bertempat di Jln. Banyu Urip Kidul 2 / 37 Surabaya. Sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa kelas X dan keas XI SMK Antartika. Penulis memilih SMK Antartika Surabaya karena SMK ini sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

[1]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm: 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Variabel disebut juga sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Hagul, Manning dan Singarimbun inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antara variabel. Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*). Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, yang biasanya dinotasikan dengan simbol X.[2] Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel Bebas adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Sedangkan variabel terikat adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.[3] Dan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kepuasan Peserta Didik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

---

[2] Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 48.

[3] *Ibid*, hal. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_0 : Tidak ada hubungan antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Kepuasan Peserta Didik di SMK Antartika Surabaya.

H_a : Ada hubungan antara Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan Kepuasan Peserta Didik di SMK Antartika Surabaya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langka yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[4]

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin mendefinisikan bahwa: "populasi (*population atau universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)".[5]

[4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, CV. Alfabeta 2010) hlm. 61

[5] Tatang Uep Sontani dan Sambas Ali Muhidin. *Desain Peneltian Kuantitatif, Perpaduan Praktis bagi Dosen dan Mahasiswa*. (Bandung, karya Adhika Utama, 2011) hlm. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jurusan	Jumlah siswa
XI (sebelas)	TKJ 1 (teknik komunikasi jaringan)	**24**
	TKJ 2 (teknik komunikasi jaringan)	**31**
	TKR 2 (teknik kendaraan ringan)	**24**
	TKR 3 (teknik kendaraan ringan)	**21**
Jumlah		**90**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya dengan cara mengumpulkan data dari beberapa responden yang terdiri dari peserta didik SMK Antartika Surabaya.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa: "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sample 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis."[6]

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis mengambil responden dari seluruh jumlah populasi yang ada, sehingga jumlah respodennya adalah 90 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Uep dan Sambas adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan karakteristik dari satuan pengamatan yang akan diungkap atau diketahui. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Interview atau Wawancara

   Teknik wawancara ini hanya digunakan untuk mendapatkan data pra penelitian, sebagai landasan dalam membuat latar belakang penelitian. Uep dan Sambar mengungkapkan: Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).

   Dalam wawancara yang akan penulis lakukan diharapkan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendalam tentang masalah yang diteliti, khususnya yang berkenaan dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Kepuasan Peserta Didik.

   Alat pengumpulan datanya yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun untuk ditanyakan kepada responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket atau Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Menurut Uep dan Sambas sebagai berikut : Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden".

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan kepuasan peserta didik. Menurut Arikunto angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memproleh informasi dari responden. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang berupa pertanyaan tentang item-item dari variabel bebas dan variabel terikat, yang diisi oleh responden.

Sedangkan instrument daftar pertanyaan berupa skala yaitu pertanyaan yang berupa pilihan ganda yang disediakan berdasarkan tingkatan tertentu. Skala pembobotan atas jawaban kuesioner tersebut merupakan skala likert. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori likert. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa: Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Pendapat dan partisipasi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket tersebut menggunakan skala likert yang menggunakan kategori sangat puas (SP), puas (P), kurang puas (KP), tidak puas (TP). Dan responden yang dipilih oleh peneliti untuk mengisi angket tersebut adalah seluruh peserta didik di SMK Antartika Surabaya.

Pertanyaan dalam angket ini merupakan bentuk dari indikator variabel bebas dan terikat. Dengan angket ini diharapkan mampu memperoleh hasil berupa tanggapan dari para responden tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kepuasan Peserta Didik di SMK Antartika Surabaya. Adapun penilaian atau pemberi skor berdasarkan pernyataan favorable dan unfavorable sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Penilaian Jawaban Angket

No	Untuk pernyataan Favorable	Untuk pernyataan Unfavorable
1	Skor 4 untuk sangat puas	Skor 4 untuk jawaban kurang puas
2	Skor 3 untuk jawaban puas	Skor 3 untuk jawaban tidak puas
3	Skor 2 untuk jawaban kurang puas	Skor 2 untuk jawaban puas
4	Skor 1 untuk jawaban tidak puas	Skor 1untuk jawaban sangat puas

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu peneliti tidak berinteraksi langsung dengan keadaan yang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independent.[7] Tujuan dipakainya metode obsevasi ini adalah untuk mengamati bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kepuasan peserta didik di SMK Antartika Surabaya.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang bersumber pada catatan, transkrip, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang, sejarah berdiri dan berkembangnya SMK Antartika Surabaya, struktur organisasi, data keseluruhan pendidik maupun tenaga kependidikan SMK Antartika Surabaya dan data siswa.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket.

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
   a) Alat Ukur

[7] Sugiyono, Op,cit. hal. 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert.* Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variable peneliti seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[8] Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Menurut Singaribun "salah satu cara yang sering digunakan dalam menentukan skor adalah menggunakan skala *likert.* Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas. Dimana jawaban ini diberi skor 1 sampai dengan 4 ".[9]

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok item yaitu item mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable).* Rentang skor dalam skala ini dari 1 - 4. Pada item *favorable* sistem penilaiannya adalah SP = 4, P = 3, KP = 2, TP = 1.

[8] Sugiyono, *Op, Cit,* hal. 134.
[9] Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada item Unfavorable dilakukan sebaliknya SP = 1, P = 2, KP = 3, TP = 4.

Indikator, skala Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 ini diambil dari prinsip ISO 9001:2008 dalam dunia pendidikan. Berikut brikut ini kisi-kisi angket SMM ISO 9001:2008.

Tabel 2.3
Blu Print Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

No	Aspek	Indikator	Jenis item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Sisitem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	• 8 Prinsip Manajemen Mutu ISO			
		a. Fokus terhadap siswa	1		
		b. Kepemimpinan	2		
		c. Keterlibatan karyawan	3		
		d. Pendekatan proses	4		
		e. Pendekatan sistem untuk pengelolaan	5		
		f. Peningkatan berkelanjutan	6		
		g. Pendekatan berdasarkan fakta dalam mengambil keputusan	7		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		h. Hubungan saling menguntungkan dengan orang tua	8		
Jumlah					8

b) Uji Validitas Dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas akan penulis lakukan pada setiap butir pernyataan. Dan untuk mengujinya penulis menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0.

Terhadap pertanyaan mengenai berapa tinggi koefisien validitas yang dianggap memuaskan, Cronbach dalam Azwar mengatakan koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat dikatakan memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu pelatihan.[10] Selanjutnya dalam bukunya reliabilitas dan validitas, Azwar mengemukakan bahwa item yang baik adalah item yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan item dengan

[10] Saifuddin Azwar, *Tes Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan item tersebut tidak baik. Namun nilai daya beda item dapat ditoleransi menjadi 0,25.[11]

Reliabitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.[12] Rumus yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala, rumus *Alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang berbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0.

Dalam pengukuran penelitian selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran. Karena itu, semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukurnya. Semakin besar kesalahan pengukuran, semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut.[13] Nilai tiap-tiap item sebaiknya $\geq$ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas konsistensi internal. Sehingga sebuah instrumen data dapat dikatakan reliabel apabila hasil akhirnya memenuhi kriteria reliabilitas, berikut tabel kriteria reliabilitas: [14]

---

[11] Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pelajar Offiset, 2006), hal. 14.
[12] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES,1995), hal.122.
[13] Juliansyah Noor, *Op, Cit* hal. 132.
[14] Seta Basri, http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html, diunduh pada tanggal 10-01-2015, pukul 10;15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas

Alpha	Keterangan
> 0,90	Reliabilitas Sempurna.
antara 0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi.
antara 0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat.
< 0,50	Reliabilitas Rendah.

2. Kepuasan Peserta Didik

1) Alat ukur

Sama seperti pengukuran skala SMM ISO 9001:2008, skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur skala kepuasan peserta didik adalah skala *likert*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok item yaitu item mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable).* Rentang skor dalam skala ini dari 1 - 4. Pada item *favorable* sistem penilaiannya adalah SP = 4, P = 3, KP = 2, TP = 1. Pada item *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu SP =1, P = 2, KP = 3, TP = 4. Berikut kisi-kisi yang dijadikan penulis membuat angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Blu Print Kepuasan Peserta didik

No	Aspek	Indikator	Jenis item		Jumlah
			Positif	Negatif	
2	Kepuasan Peserta Didik	Layanan sesuai harapan siswa a. Bangunan sekolah b. Kantin c. Toilet d. Kantor Kepala sekolah e. Kantor guru f. Perpustakaan g. Ruang UKS h. Ruang LAB i. Tempat produksi j. Bengkel k. Tempat beribadah l. Tempat olahraga	9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20		12
Jumlah					12

1) Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sama seperti uji validitas dan reliabilitas skala SMM ISO 9001:2008. Untuk menguji validitas dan reliabilitas skala kepuasan peserta didik ini penulis juga menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif ini teknik analisis datanya diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik analisis statistik sederhana, antara lain :

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik analisis prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh SMM ISO 9001:2008 terhadap kepuasan peserta didik. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : Jumlah Responden.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah, maka perlu ditentukan **Skor Ideal/Kriterium**. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi, cara menentukan skor ideal adalah: skor tertinggi x jumlah butir instrumen x jumlah responden. Selanjutnya dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal kemudian dikali seratus. Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan tersebut penulis menerapkan standar kalimat yang bersifat kualitatif, seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76 % - 100% = tergolong baik

56 % - 75 % = tergolong cukup

40% - 56 % = tergolong kurang baik

Kurang dari 40 % = tergolong sangat kurang.

2. Teknik Analisa Product Moment

Dan sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 terhadap kepuasan peserta didik di SMK Antartika Surabaya.

. Maka untuk meneliti data kuantitatifnya adalah dengan menggunakan rumus product moment, yaitu

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment.

N : *Number of cases.*

∑Xy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

∑X : Jumlah seluruh skor X.

∑Y : Jumlah seluruh skor Y.

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya menggunakan table koefisien korelasi dengan nilai "r". Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh yang didapat, maka nilai rxy dapat diinterpretasikan secara sederhana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment,* dengan menggunakan tabel interpretasi nilai "r"sebagai berikut:[15]

Tabel 3.6
Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai "r" Product Moment (rxy)	**Interpretasi**
Antara 0,80 s/d 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.
Antara 0,60 s/d 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
Antara 0,40 s/d 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
Antara 0,20 s/d 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
Antara 0,00 s/d 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).

[15] Suharsimi Arikunto, Op,Cit, hal. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id